

Kajian frekuensi data sebagai bagian pengindeksan otomatis pada majalah Dwi Bahasa: studi kasus majalah Duta Rimba tahun 1988-1993

I Putu Suhartika, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=79838&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian tentang penerapan rumus frekuensi kata sebagai salah satu sarana pengindeksan. Dengan menggunakan majalah ilmiah dwi bahasa (bahasa Indonesia dan bahasa Inggris) sebagai sampel penelitian, maka diharapkan dapat diketahui istilah indeks dari kedua bahasa tersebut. Di samping hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menghitung jumlah kata bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, serta membandingkan istilah indeks yang dihasilkan melalui rumus frekuensi kata dengan ahli kehutanan dan subject specialist.

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah mengenai penentuan istilah indeks melalui rumus frekuensi kata, ahli kehutanan, dan subject specialist, mengenai perbedaan istilah indeks yang dihasilkan melalui ketiga sarana pengindeksan tersebut, dan mengenai perbedaan jumlah kata bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Mengacu kepada masalah penelitian di atas, maka metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumenter, sedangkan pengolahan data dilakukan dengan komputer memakai program WordStar Tiers/ 7.0. Setelah data tersebut terkumpul, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan rumus Zipf. Untuk pengujian hipotesis penelitian digunakan analisis kuantitatif 1-student dan analisis kualitatif.

Hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh adalah (1) jumlah seluruh kata yang muncul dalam artikel majalah Dula Rimba tahun 1988-1993 adalah 37258 kata, terdiri dari 18430 kata bahasa Indonesia dan 18918 kata bahasa Inggris. Dari jumlah tersebut, 10376 kata merupakan kata unik yang terdiri dari 5324 kata unik bahasa Indonesia dan 5052 kata unik bahasa Inggris, (2) secara statistik, jumlah kata antara kedua bahasa tersebut dinyatakan tidak berbeda secara nyata, (3) istilah indeks yang dihasilkan melalui rumus frekuensi kata berjumlah 187 buah, melalui ahli kehutanan berjumlah 109 buah, dan melalui subject specialist berjumlah 21 buah, dan (4) sebagian besar istilah indeks yang dihasilkan melalui rumus frekuensi kata mempunyai persamaan dengan istilah indeks yang ditentukan oleh ahli kehutanan dan subject specialist, sehingga dapat dikatakan bahwa istilah indeks melalui rumus frekuensi kata dengan ahli kehutanan dan subject specialist tidak berbeda secara nyata.

<hr>

ABSTRACT

This research is about the application of word frequency formula as one of indexing tools. By using bilingual magazine (Indonesian and English) as research sample, it hopes index terms of both languages can be determined. Beside that, the research aims to calculate the amount of Indonesian words and English, and

also to compare index terms produced by word frequency formula with index terms provided by foresters and subject specialist.

The problems observed in the research are about the determination of index terms from word frequency formula, foresters, and subject specialist, about the difference among these index terms, and about the difference between the amount of Indonesian words and English.

Relate to the above problems, the method of collecting data used in this research is documentation method, whereas the word processing is done by computer using WordStar program. After the data is collected, it is then analyzed by using Goffman formula. To test hypothesis, it uses quantitative analysis t-student and qualitative analysis.

Result and conclusion gained in the research are as follows: (1) the total words appear in the article of Duta Rimba magazine in 1988-1993 amount to 37258 words, consist of 18430 Indonesian words and 18918 English words. Of the amount, there are 10376 unique words which consist of 5324 Indonesian unique words and 5052 English unique words, (2) statistically, the amount of Indonesian words and English words are not significantly different, (3) the index terms produced by word frequency formula amount to 187 index terms, provided by foresters amount to 109 index terms, and provided by subject specialist amount to 21 index terms, and (4) 65% index terms provided by foresters are the same as index terms produced by word frequency formula, whereas 61,54% index terms provided by subject specialist are the same as index terms produced by word frequency formula, so that's why, it can be said that there are a lot of index terms produced by word frequency formula have similarity with index terms provided by foresters and subject specialist.